

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis naratif dalam serial Loki musim 2 menggunakan teori naratif Bordwell & Thompson dapat disimpulkan bahwa dalam serial Loki musim 2, didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Penyusunan waktu naratif melalui *order*, *duration*, dan *frequency* membentuk struktur *time loop* sebagai pola utama alur cerita. Dimensi *order*, alur tidak lagi berjalan lurus, tetapi berulang dengan kembali ke titik peristiwa yang sama. Dimensi *duration*, memperlihatkan perbedaan antara lamanya waktu yang dialami Loki dan waktu yang ditampilkan, proses yang panjang didapatkan, sedangkan momen penting diperlambat untuk menekankan makna. Dimensi *frequency* memperkuat pola pengulangan dengan menampilkan peristiwa yang sama secara berulang namun dengan perubahan strategi dan hasil. Dengan demikian, struktur *time loop* dalam serial Loki musim 2 terbentuk dari keterkaitan ketiga dimensi yang memunculkan pengulangan serta perkembangan dalam alur cerita.
2. Relasi antara *time loop* dan realitas ditunjukkan melalui *range of narration* dan *depth of narration*. *Range of narration* yang terbatas membuat hanya Loki yang menyadari pengulangan, sementara *depth of narration* yang bersifat internal menunjukkan bahwa Loki mengalami dan mengingat setiap iterasi. Dari kondisi loki, *time loop* tidak hanya menjadi pengulangan, namun menjadi cara untuk membentuk realitas. Perubahan realitas terjadi ketika Loki

mengumpulkan pengalaman dari setiap *loop* hingga mampu mengubah sistem secara permanen.

3. *Time loop* berperan dalam memperkuat *Curiosity & Suspense* dengan cara mengatur alur penyampaian informasi dan memperlihatkan berbagai kemungkinan hasil. Lewat *time loop* yang terus terjadi dibuat penasaran karena tidak semua jawaban langsung diberikan, serta memberikan ketegangan dikarenakan hasil yang belum pasti. Selain itu, *time loop* berkembang ke arah yang lebih emosional. Dengan begitu, *time loop* bukan hanya bagian dari cerita, tapi jadi elemen penting yang bikin pengalaman menonton terasa lebih kuat dan mendalam.

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisis naratif dalam serial *Loki* musim 2 menggunakan teori naratif Bordwell & Thompson, penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya memperluas objek kajian dengan menganalisis seluruh Episode. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi kajian lanjutan tentang *complex narratives*, yaitu bentuk naratif yang menggabungkan ketidakpastian waktu dengan hubungan sebab-akibat. Dengan demikian, penelitian selanjutnya tidak hanya menambah kajian tentang *complex narratives*, tetapi juga membantu memahami bagaimana strategi penceritaan dapat digunakan untuk membuat keterlibatan penonton.

Bagi praktisi film, hasil penelitian ini penggunaan *time loop* sebaiknya tidak hanya difokuskan pada efek pengulangan, tetapi juga pada pengaturan alur cerita agar tetap jelas dan mudah diikuti. Pengulangan yang disertai variasi dan perkembangan informasi dapat membantu menjaga keseimbangan antara rasa penasaran dan ketegangan penonton. Selain itu, penting untuk memastikan bahwa setiap pengulangan memiliki fungsi dalam cerita, sehingga tidak terasa berulang tanpa tujuan, melainkan justru memperkuat emosi dan keterlibatan penonton.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Alfathoni, M. A. M., & Manesah, D. (2020). *Pengantar teori film*. Deepublish.
- Anggara, I. G. A. S., Yusa, I. M. M., Sutarwiyasa, I. K., Yasa, N. P. D., Andhika, I. P. P., Yasa, G. P. P. A., Farqo, T. M., Prasetyo, D., Martida, V., Ramadhani, N., & others. (2025). *Dasar-Dasar Animasi: Prinsip, Proses, dan Praktik Kreatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Armstrong, P. B. (2023). The Neuroscience of Literary Time Travel: How Literary Works Cross Historical Distance. *Narrative*, 31(3), 324–349.
- Bariah, S., Setyaningrum, V., Fithriyyah, Y. N., Windiany, E., Haluti, F., Kusumastuti, S. Y., Pranata, A., Prisuna, B. F., Saktisyahputra, S., Budianto, A., & others. (2024). *Buku ajar konsep dasar penelitian*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Bordwell, D., & Thompson, K. (2019). *Film Art: An Introduction* (12th ed.). McGraw-Hill.
- Brinker, F. (2021). Transmedia Storytelling in the Marvel Cinematic Universe and the Logics of Convergence-Era Seriality. In *Make Ours Marvel* (pp. 207–233). University of Texas Press.
- Buckland, W. (2021). *The Narrative Structure of Film: Understanding Storytelling in the Cinema*. Palgrave Macmillan.
- Comanducci, C. (2018). *Spectatorship and Film Theory: The Wayward Spectator*. Palgrave Macmillan. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-96743-1>
- Cook, D. A. (2016). *A history of narrative film*. WW Norton & Company.
- FEBRIANI, E. (2026). Karya sastra adalah pengungkapan realitas kehidupan. *Sastra Bicara: Membaca Hidup Lewat Cerita Rakyat, Novel, Dan Film*, 1.
- Fitroh, Z. (2026). *Dopamine Narrative: Analisis Struktur Cliffhanger dan Psikologi Adiksi Penonton dalam ShortBox*. Afdan Rojabi Publisher.
- Fitroh, Z. (2026). *FreeReels: Mengapa Drama 1 Menit Begitu Menarik*. Afdan Rojabi Publisher.
- French, C. M. (2022). *The Architecture of Suspense: The Built World in the Films of Alfred Hitchcock*. University of Virginia Press.
- Garrett, M. (Ed.). (2018). *The Cambridge Companion to Narrative Theory*. Cambridge University Press.

- Hayward, S. (2023). *Cinema Studies: The Key Concepts* (6th ed.). Routledge.
- Jonch, A. C. (2025). *Unsur-Unsur Narasi dalam Pendekatan Naratif*. A Christian Jonch.
- Juidah, I., Andayani, M. P., Suwandi, S., & Rohmadi, M. (2023). *Apresiasi prosa fiksi: teori dan penerapannya*. Selat Media.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2018). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mukhlis, A. (2023). *Psikologi cerita*. Penerbit Salemba.
- Nurhayati, N., Apriyanto, A., Ahsan, J., & Hidayah, N. (2024). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Panuju, R. (2022). *Ide kreatif dalam produksi film*. Prenada Media.
- Pearson, R. (2021). *Contemporary Serial Television*. Routledge.
- Pratista, H. (2017). *Memahami Film* (2nd ed.). Montase Press.
- Puhr, T. M. (2022). *Fate in Film: A Deterministic Approach to Cinema*. Wallflower Press.
- Rahman, M. H. (2025). Teknik Analisis Data Kualitatif. *Metode Penelitian Kualitatif*, 84.
- Ramdhan, M., & others. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Rega Wahyuni E, T. (2021). *Eksplorasi Teknik Gerak Terbalik Untuk Membangun Aspek Rasa Ingin Tahu Pada Film Tabayyun*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Rojabi, M. A., & Kurniawan, D. (2026). *SnackVideo: Seni Viralitas di Era Kecepatan Informasi*. Afdan Rojabi Publisher.
- Setiawan, I. N. A. F. (2018). *Sinema Paradoks: Pengantar dan Konteks Kontemporer*. STMIK STIKOM Indonesia.
- Smith, M. (2022). *Engaging Characters: Fiction, Emotion, and the Cinema* (2nd ed.). Oxford University Press.  
<https://doi.org/10.1093/oso/9780198871071.001.0001>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R\&D*. Alfabeta.

- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R\&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2021). Qualitative research approaches in social science: methodological development in Indonesia. *International Journal of Social Science and Humanity*, 11(2), 56–63.
- Sumarno, M. (2017). *Apresiasi film*. Pusat Pengembangan Perfilman, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suradi, M. S. (2023). *Perspektif Komunikasi, Media Digital, Dan Dinamika Budaya*. Prenada Media.
- Villarejo, A. (2022). *Film Studies: The Basics* (3rd ed.). Routledge.
- Wahyuningsih, S. (2019). *Film dan dakwah: Memahami representasi pesan-pesan dakwah dalam film melalui analisis semiotik*. Media Sahabat Cendekia.
- Waliulu, Y. S., Arianto, T., Septriani, S., Alfathoni, M. A. M., Dewi, N. P. S., Hamzaini, H., Oktaviani, D. D., DB, V. D. P., Ali, M. M., Musawir, L. O. A., & others. (2024). *TV dan Film*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Wicaksono, A. (2021). *Antara Fiksi dan Realita: Representasi Revolusi Nasional 1945-1949 dalam Novel Indonesia*. Garudhawaca.

## **B. Arikel dalam Jurnal**

- Delimayanti, L. R., Mulyaningsih, E., & Kustanto, L. (2018). Analisis Peran Konflik Tokoh Utama dalam Membangun Suspense pada Film “AMORES PERROS.” *Sense: Journal of Film and Television Studies*, 1(1).
- Nugroho, A. D., & Ridwan, M. A. W. (2024). Time Loop Plot Structure Pattern in the Films *Edge of Tomorrow* (2014), *Happy Death Day* (2017), and *Palm Springs* (2020). *Capture: Jurnal Seni Media Rekam*, 15(1), 16–31.
- Sari, A. K., Rahman, A., & Riski, W. N. (2024). Time Loop Narrative untuk Memperkuat Curiosity pada Film *Kembang Api* Karya Herwin Novianto. *Rolling*, 7(1), 20–39.
- Schniedermaun, W., Willemsen, S., & Yeager, S. A. (2025). Time Loops, Temporal Uncertainty, and Problem-Solving in Narrative. *Poetics Today*, 46(1), 1–13.

Widjaja, F. A. (2024). Temporal Paradox in the Film *The Time Traveler's Wife*

(2009). *Global Expert: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 11(2), 47–59.

Wittenberg, D. (2018). Time. In M. Garrett (Ed.), *The Cambridge Companion to Narrative Theory* (pp. 120–131). Cambridge University Press.

<https://doi.org/10.1017/9781108639149.010>

### C. Artikel dalam Buku

Brütsch, M. (2021). Loop Structures in Film (and Literature): Experiments with

Time Between the Poles of Classical and Complex Narration. *Panoptikum*, 26,

65–84. <https://doi.org/10.26881/pan.2021.26.04>

